

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian “*library research*” atau “penelitian kepustakaan”. Yang mana bersumber dari buku, surat kabar maupun bacaan lainnya untuk mengumpulkan data dari berbagai referensi.¹ Tujuan dari penelitian kepustakaan adalah untuk mengumpulkan data guna memperkuat penelitian ini. Sumber utama penelitian ini adalah buku. Menelaah dan menganalisis data dari kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Usalibuhu Fii at-Ta'lim* karya Syekh Abdul-Fattah Abu Ghuddah merupakan langkah awal.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian kepustakaan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan di mana data disajikan dalam kata-kata bukan angka.² Penelitian kualitatif juga bersifat deskriptif yaitu data-data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Penelitian ini nantinya akan menelaah tentang metode pembelajaran Rasulullah Saw menurut Syekh Abdul Fattah Abu Ghuddah pada kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fii at-Ta'lim* dalam Pendidikan Agama islam.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data tidak dapat dihindari. Pengumpulan data terkadang memerlukan penggunaan lebih dari satu teknik. Metode pengumpulan data harus dipilih berdasarkan sifat penelitiannya.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis dokumentasi untuk pengumpulan data. Berbagai dokumen, seperti tulisan atau karya seseorang, disisir untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data.⁴ Peneliti dapat memperoleh berbagai macam informasi dari berbagai sumber terkait ketika mereka menggunakan teknik ini.⁵ Dalam hal ini kegiatan diarahkan untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran menurut Syekh Abdul Fattah Abu Ghuddah pada kitab *Ar-Rasul Al-*

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 1998), 11.

³ Riyantoyatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya :penerbit SIC, 2001), 82.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: BumiAksara, 1998), 81.

Mu'allim Wa Asalibuhu Fii at-Ta'lim dalam Pendidikan Agama Islam.

C. Sumber Data

Dalam mencari data-data tentang konsep metode pembelajaran ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah setiap data yang diterima langsung dari subjek penelitian (dikenal juga sebagai “objek penelitian”).⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fii at-Ta'lim* karya Syekh Abdul Fattah Abu Ghuddah.

2. Data Sekunder

Untuk melengkapi data asli, digunakan sumber data sekunder. Merupakan praktik umum untuk menggunakan sumber data sekunder untuk melengkapi dan membantu sumber data primer.⁷ Literatur lain, skripsi-skripsi, dan kitab yang berkaitan dengan kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fii at-Ta'lim* karya Syekh Abdul Fattah Abu Ghuddah digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Mengikuti prosedur pengumpulan data sampai pada tahap yang terdiri dari analisis data. Tindakan mengumpulkan data dengan cara yang mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain adalah apa yang dikenal sebagai analisis data.⁸ Analisis data adalah proses mengatur, mengikuti, mengelompokkan, menandai atau mengkode, dan mengklasifikasikan data untuk menemukan dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data.⁹ Tujuan dari analisis data adalah untuk mereduksi kumpulan data menjadi suatu manifestasi yang dapat dipahami dengan deskripsi yang logis dan sistematis. Hal ini dilakukan agar topik utama penelitian dapat diperiksa, diuji, dan pertanyaan dapat dijawab dengan cara yang teliti dan cermat. Setelah tahap pengumpulan dan analisis data dari penyelidikan ini, pendekatan teknis berikut untuk analisis data digunakan:

⁶ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1998), 10.

⁸ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*. 308.

⁹ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, Hal 10.

1. Metode Analisis Deskriptif

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu upaya mengumpulkan dan menyusun data yang dilanjutkan dengan analisis data.¹⁰ Terkait dengan konteks kehidupan dan pemikirannya, juga digunakan perspektif para ahli terkait. Tahap selanjutnya adalah interpretasi, yang meliputi pemahaman konsep pemikiran metode pembelajaran Islam yang terkandung dalam buku Syekh Abdul-Fattah Abu Ghuddah *Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fii at-Ta'lim*. Untuk memudahkan penulisan, penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Metode Deduktif

Analisis deduktif melibatkan analisis data berdasarkan pengetahuan tertentu dan kemudian mempersempitnya menjadi lebih spesifik. Menurut Sutrisno Hadi, kita mulai dengan pengetahuan umum dengan deduksi, dan dari pengetahuan umum ini kita ingin memulai pekerjaan khusus.¹¹ Teknik ini digunakan untuk menggambarkan hipotesis atau asumsi umum dan kemudian menggeneralisasikannya ke hipotesis baru atau antitesis tertentu.

b. Metode Induksi

Metode induksi adalah mode penalaran unik yang meluas ke generalisasi. Penalaran induktif, atau penalaran yang berangkat dari fakta atau peristiwa yang spesifik dan konkret ke generalisasi, adalah contoh penalaran induktif.¹²

2. Content Analysis

Penelitian ini menggunakan *Content Analysis* untuk analisis datanya. Metodologi ini menggunakan prosedur untuk menarik kesimpulan dari dokumen atau teknik untuk menarik kesimpulan untuk secara objektif dan metodis mengidentifikasi karakteristik pesan dari diskusi.¹³

Setelah pengumpulan data, tahap analisis data dilakukan. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan teknik analisis dan sintesis. Analisis adalah prosedur metodis untuk menggambarkan

¹⁰ Winarni Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Teknik*, (Bandung :Remaja Rosdarosda karya, 1998). Hal 139.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990). Hal 47.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 1998), 163.

¹³ Noeng Muhajir, *metodologi penelitian kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Surasih,2006), 68

dan mengklasifikasikan informasi menurut bagian-bagian penyusunnya. Setelah analisis selesai, sintesis dapat dimulai. Sintesis adalah proses menggabungkan kembali hasil analisis ke dalam struktur yang dipahami sepenuhnya.¹⁴ Proses pembuatan data penelitian sudah melibatkan sintesis, yang merupakan proses yang sangat mirip dengan analisis. Proses sintesis menuntut adanya perbandingan, penggabungan, dan penyusunan data agar dapat menjelaskan secara mendalam dan cermat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian.

Adapun penelitian ini, informasi spesifik akan diperoleh dari isi teks menggunakan teknik analisis isi. Eksplorasi mendalam terhadap informasi yang terkandung dalam media cetak merupakan analisis isi.¹⁵ Metode ini penulis gunakan untuk meneliti metode pembelajaran Islam yang terkandung dalam kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim Wa Asalibuhu Fii at-Ta'lim* karya Syekh Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Pendidikan agama Islam.



¹⁴ Soejono dan Abdurrohman, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 70.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165.